POLA KONSUMSI MAHASISWA PENERIMA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K) DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

YUYUN KURNIASIH
NIM. B1011181066

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pola Konsumsi Mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-K) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang diuji pada **05 Februari 2025** adalah karya saya bukan *plagiarism,* baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau meniru karya tulis orang lain, maka gelar dan ijazah kesarjanaan saya dibatalkan.

Pontianak, 05 Februari 2025
Pembuat Pernyataan

Yuyun Kurniasih
NIM. B1011181066

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Yuyun Kurniasih
N I M	:	B1011181066
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Judul Proposal	:	Pola Konsumsi Mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 05 Februari 2025

Yuyun Kurniasih
NIM. B1011181066

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH AGLOMERASI, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Kristasya Julita Tri Kurnia
NIM. B1012201046

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 05 Februari 2025

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/ NIP	Tgl/ Bln/ Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing	Nurul Bariyah., S.E., M.Si., Ph.D. NIP. 196912011994032004.		
2	Ketua Penguji	Dr. Jumhur., S.E., M.Si. NIP. 196709281997021001.		
3	Anggota Penguji	Helly Suharlina., S.E., M.M. NIP. 196111061986032003.		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Erni Panca Kurniasih., S.E., M.Si.
NIP. 197206071998032001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul ***"Pola Konsumsi Mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura"*** yang disusun sebagai syarat akademis dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak mungkin diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih pada:

1. Dr. Barkah., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Nurul Bariyah., S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Sri Kurniawati., S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Erni Panca Kurniasih., S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Yanto., S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Percepatan Angka Partisipasi Kasar (PPAPK) Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Metasari Kartika, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya Tugas Akhir ini.

7. Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., sebagai Dosen Penguji (Ketua Penguji) yang telah memberikan arahan, nasehat di dalam penulisan Tugas Akhir.
8. Ninuk Dwiastuti R, S.E., M.M., sebagai Dosen Penguji (Anggota Penguji) yang telah memberikan arahan, nasehat di dalam penulisan Tugas Akhir.
9. Kedua orangtuaku, terimakasih atas doa restu, kasih sayang, semangat dan material dalam menyelesaikan studi ini. Motivasi, pengorbanan serta kesabaran yang berlimpah pada penulis sejak kecil sampai saat ini dan seterusnya yang tidak akan pernah terbalaskan oleh penulis.

Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah peneliti berikan dalam penulisan Tugas Akhir ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi. Namun demikian penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini belum sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 05 Februari 2025
Peneliti,

Yuyun Kurniasih
NIM. B1011181066

POLA KONSUMSI MAHASISWA PENERIMA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K) DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh: Yuyun Kurniasih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pemerintah melalui Program beasiswa KIP-K berupaya meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki prestasi akademik yang baik. Namun, pemberian beasiswa ini menimbulkan kekhawatiran terkait pola penggunaan dana yang diberikan kepada mahasiswa. Beberapa laporan dan penelitian menunjukkan bahwa ada penerima beasiswa beasiswa KIP-K yang tidak menggunakan dana tersebut secara bijaksana dan tepat guna, malah cenderung ke arah konsumtif dan untuk keperluan yang tidak mendukung pendidikan.

Observasi awal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura mengindikasikan bahwa terdapat variasi dalam penggunaan dana beasiswa oleh mahasiswa penerima KIP-K. Sebagian mahasiswa menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan kuliah, namun ada pula yang menggunakannya untuk kepentingan lain seperti hiburan dan gaya hidup. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa penerima beasiswa dari segi penampilan dan keseharian tidak mencerminkan latar belakang ekonomi yang kurang mampu.

Keadaan ini menimbulkan pertanyaan apakah dana beasiswa beasiswa KIP-K digunakan sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu untuk mendukung pendidikan mahasiswa. Adanya ketidaktepatan sasaran dana beasiswa ini perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami pola konsumsi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola penggunaan dana oleh mahasiswa penerima beasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, guna memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Permasalahan

1) Bagaimana pola konsumsi mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
2) Bagaimana tingkat pola konsumsi yang dilakukan mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?

3. Tujuan Penelitian

1) Mengetahui dan menganalisis pola konsumsi mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2) Mengetahui dan menganalisis tingkat pola konsumsi yang dilakukan mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berbentuk kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Objek penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIPK-K Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dari angkatan 2020 hingga 2023 mencapai 519 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan kuesioner.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa pengeluaran terbesar dialokasikan untuk konsumsi makanan dan minuman, dengan rata-rata pengeluaran mencapai Rp967.732,56 per bulan. Pengeluaran yang signifikan ini menunjukkan bahwa kebutuhan dasar untuk makanan menjadi prioritas utama bagi mahasiswa, yang berimplikasi pada kebutuhan hidup dasar dan keberlangsungan kegiatan akademik mereka.

Tingkat pengeluaran mahasiswa KIP-K yang terbagi dalam beberapa kategori, dengan pengeluaran terbesar dialokasikan untuk makanan dan minuman (Rendah/ > Rp. 896.666,67), diikuti oleh transportasi (Tinggi/ ≤Rp. 100.000,00), biaya perkuliahan (Sedang/ Rp. 116.666,67 – Rp. 83.333,33), kos/kontrakan (Tinggi/≤ Rp. 400.000,00), komunikasi (Rendah/ > Rp. 83.333,33), hiburan (Tinggi/ ≤ Rp. 133.333,33), *fashion* (Rendah/ > Rp. 166.666,67) dan total konsumsi (Rendah/> Rp 2.473.333,33).

6. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa pola konsumsi mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, terutama makanan dan minuman, dengan rata-rata pengeluaran bulanan sebesar Rp967.732,56. Selain itu, mahasiswa juga mengalokasikan dana untuk transportasi, kos, perkuliahan, komunikasi, hiburan, dan fashion, mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan akademik, sosial, dan pribadi dalam keterbatasan anggaran.

Dari segi tingkat pengeluaran, kategori terbesar adalah makanan dan minuman (rendah), transportasi (tinggi), kos/kontrakan (tinggi), biaya perkuliahan

(sedang), komunikasi (rendah), hiburan (tinggi), dan fashion (rendah). Secara keseluruhan, total konsumsi mahasiswa penerima KIP-K berada dalam kategori rendah.

Mahasiswa disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola pengeluaran bulanan, terutama untuk kebutuhan dasar. Fakultas juga dianjurkan mengadakan seminar atau workshop tentang literasi keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel psikologis, sosial, dan budaya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
RINGKASAN vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRACT xiv
ABSTRAK xiv
1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Pertanyaan Penelitian 6
1.4. Tujuan Penelitian 7
1.5. Kontribusi Penelitian 7
2. KAJIAN LITERATUR 8
2.1. Tinjauan Teori 8
2.1.1. Teori Nilai Guna 8
2.1.2. Teori Konsumsi 9
2.1.3. Teori Pendapatan 11
2.1.4. Teori Perilaku Konsumen 13
2.2. Kajian Empiris Penelitian 15
2.3. Kerangka Konseptual 20
3. METODE PENELITIAN 21
3.1. Bentuk Penelitian 21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3. Jenis dan Sumber Data 21
3.4. Populasi dan Sampel 22
3.5. Variabel Penelitian 25
3.6. Metode dan Alat Analisis 26

4. HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1. Hasil Penelitian 27
4.1.1. Karakteristik Responden 27
4.1.2. Pola Konsumsi Mahasiswa 30
4.2. Pembahasan 31
4.2.1. Tingkat Pola Konsumsi 31
4.2.2. Pola Konsumsi Penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura 34
4.2.3. Tingkat Pola Konsumsi Penerima KIP-K Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura 36
5. KESIMPULAN DAN SARAN 39
5.1. Kesimpulan 39
5.2. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Penerima KIP-K 2
Tabel 3. 1 Distribusi Jumlah Populasi Penelitian 22

Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel Penelitian 24
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Penelitian 25
Tabel 4. 1 Skor Nilai (X) pada Jenis Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa FEB 32
Tabel 4. 2 Nilai Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) untuk Setiap Jenis Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa FEB 32
Tabel 4. 3 Kategorisasi Tingkat Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pengeluaran 33
Tabel 4. 4 Tingkat Pola Konsumsi Responden Berdasarkan Jenis Pengeluaran .. 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 21
Gambar 4. 1 Rata Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa KIP-K 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... 44
Lampiran 2. Karakteristik Responden..... 49
Lampiran 3. Konsumsi Responden 54
Lampiran 4. Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif 57

Consumption Patterns of Students Receiving the Smart Indonesia Card for College (KIP-K) at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University

[1]Yuyun Kurniasih

University of Tanjungpura, Pontianak

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the consumption patterns and levels of consumption patterns carried out by KIP-K recipient students at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis to describe or provide an overview of the research object without any intention of drawing broader conclusions (generalization), and to describe the consumption patterns of KIPK-K scholarship recipient students at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University, Pontianak as a research sample. The results showed that KIP-K recipient students at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University spent more money on basic needs, especially food and drinks, with an average monthly expenditure of around Rp967,732.56. In addition, they also spent an average of Rp105,465.12 on transportation, Rp391,860.47 on boarding houses, Rp90,523.26 on tuition fees, Rp89,069.77 on communication, Rp134,883.72 on entertainment, and Rp186,046.51 on fashion. The largest expenditure is for food and beverages, followed by transportation and boarding. The suggestions from this study are expected for KIP-K recipient students to be wiser in managing their finances. The faculty is advised to hold seminars or workshops on financial literacy. For further research, it is also recommended to take into account other variables, to get a more complete picture of student consumption patterns.

Keywords: *Consumption Patterns, Students, Scholarships, KIP-K*

Pola Konsumsi Mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

[2]Yuyun Kurniasih

Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pola konsumsi dan tingkat pola konsumsi yang dilakukan mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskripitf untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran objek penelitian tanpa ada maksud menarik kesimpulan yang lebih luas (generalisasi), serta mendeskripsikan pola konsumsi mahasiswa penerima beasiswa KIPK-K Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura lebih banyak mengeluarkan uang untuk kebutuhan dasar, terutama makanan dan minuman, dengan rata-rata pengeluaran bulanan sekitar Rp967.732,56. Selain itu, mereka juga menghabiskan rata-rata Rp105.465,12 untuk transportasi, Rp391.860,47 untuk kos, Rp90.523,26 untuk biaya kuliah, Rp89.069,77 untuk komunikasi,

[1]yuyunkurniasih121@gmail.com

Rp134.883,72 untuk hiburan, dan Rp186.046,51 untuk pakaian. Pengeluaran terbesar adalah untuk makanan dan minuman, diikuti transportasi dan kos. Saran penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa penerima KIP-K agar dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Pihak fakultas disarankan mengadakan seminar atau workshop tentang literasi keuangan untuk membantu mahasiswa memahami pengelolaan uang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhitungkan variabel lain, seperti faktor lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pola konsumsi mahasiswa.

Kata Kunci: Pola Konsumsi, Mahasiswa, Beasiswa, KIP-K

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pemerintah sebagai penyelenggara sistem pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang berakhlak mulia serta beriman dan bertakwa (Sandra, 2017).

Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung pendidikan di Indonesia adalah dengan pemberian beasiswa. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi mulai tahun 2010 meluncurkan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi (Sandra, 2017). Namun pada berdasarkan UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah Indonesia program bantuan pendidikan tersebut berubah menjadi program baru menjadi beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) (Rangkuti et al, 2023).

Program KIP-K merupakan salah satu program unggulan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang baik (Rangkuti et al, 2023). Program ini diluncurkan untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa atau calon mahasiswa dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu, akan tetapi calon mahasiswa tersebut mempunyai kemampuan lebih untuk berprestasi, baik di bidang akademik, kurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Universitas Tanjungpura merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan tinggi juga mendapat bantuan KIP-K. Mahasiswa yang memperoleh beasiswa penuh dari program KIP-K diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi selama 8 (delapan) semester untuk program Diploma IV dan S1 Reguler. Pada program Diploma III program KIP-K diberikan selama 6 (enam) semester dengan ketentuan penerima beasiswa berstatus mahasiswa aktif reguler (Sandra, 2017).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura merupakan salah satu fakultas yang aktif menerima mahasiswa program KIP-K. Berdasarkan data yang diperoleh selama 4 tahun terakhir jumlah penerima aktif program KIP-K pada FEB UNTAN berjumlah 519 orang (FEB UNTAN, 2024). Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri atas 4 prodi yakni Akuntansi, Ekonomi Islam, Ekonomi Pembangunan, dan Manajemen, persebaran jumlah penerima bantuan KIP-K untuk setiap tahunnya tidak sama, hal ini dapat disebabkan adanya ketentuan khsusus bagi penerima program tersebut sehingga jumlah penerima bantuan antar prodi di FEB

berbeda-beda. Berikut ini disajikan Tabel 1.1 mengenai persebaran jumlah mahasiswa FEB Untan yang menerima beasiswa KIP-Kuliah pada tahun 2023 berdasarkan program studi.

Tabel 1. 1
Jumlah Mahasiswa Penerima KIP-K

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa KIP-K
1.	2020	160
2.	2021	134
3.	2022	126
4.	2023	99
Total		**519**

Sumber: Comdev, BAK UNTAN dan FEB UNTAN Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNTAN bervariasi setiap tahunnya. Distribusi penerima beasiswa ini tidak konsisten pada setiap angkatan, karena terdapat persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menerima beasiswa tersebut. Perbedaan jumlah penerima KIP-K setiap tahunnya mencerminkan selektivitas dalam proses pemberian beasiswa ini.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa visi misi dari program KIP-K adalah untuk untuk menciptakan akses pendidikan tinggi yang inklusif, merata, dan berkualitas bagi semua lapisan masyarakat, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar lebih kompetitif di tingkat nasional maupun global, dengan harapan memajukan kesejahteraan bangsa melalui pendidikan yang merata. Berdasarkan dengan apa yang dijelaskan sebelumnya beasiswa KIP-K yang merupakan pengganti dari program Bidikmisi hanya bahwa penerimaan mahasiswa yang mendaftar mahasiswa yang status perekonomian kurang mampu untuk mendanai pendidikan lanjutan dan juga mahasiswa baru (MABA) yang sudah diterima di kampus, sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Rangkuti et al, 2023). Dengan adanya beasiswa KIP-K tersebut dapat membantu biaya perkuliahan dan kebutuhan hidup sehari-hari mahasiswa yang kurang mampu.

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi dan telah memenuhi syarat lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Seperti halnya masyarakat atau rumah tangga, mahasiswa juga melakukan aktivitas ekonomi setiap harinya, termasuk konsumsi (Wulandari, 2020). Konsumsi didefinisikan sebagai aktivitas dan tindakan pengunaan atas sumber daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Termasuk dalam kebutuhan konsumsi ini antara lain adalah pengeluaran untuk pakaian, sandang pangan dan

papan (Jenita & Rustam, 2017). Konsumsi merupakan bentuk pembelanjaan yang dilakukan seseorang atas barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan orang yang melakukan pekerjaan tersebut (Risnawati et al, 2021).

Kebutuhan hidup manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman. Tidak sekadar untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Kebutuhan akan konsumsi sangat berkaitan dengan pola konsumsi. Pola konsumsi suatu masyarakat atau individu, termasuk juga mahasiswa, berbeda-beda satu sama lain. Konsumsi tidak hanya berlaku pada masyarakat umum, tetapi juga berlaku di kalangan mahasiswa (Risnawati et al, 2018).

Peningkatan konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan Hukum Engel tentang pola pengeluaran konsumsi dalam penelitian Safri (2021) menyebutkan bahwa "Makin tinggi penghasilan suatu keluarga, makin besar pula jumlah uang yang dikeluarkan untuk kebutuhan primer, khususnya makanan. Tetapi secara *relative* (dinyatakan sebagai % dari seluruh pengeluarannya) bagian yang dikeluarkan untuk kebutuhan primer (makanan) makin kecil, sedang bagian untuk kebutuhan lain-lain semakin besar". Hal ini dapat diartikan bahwa apabila proporsi (%) pengeluaran untuk makanan semakin kecil, tingkat kemakmuran masyarakat dikatakan makin membaik. Namun jika dilihat dari sisi lain peningkatan konsumsi merupakan sebuah permasalahan karena cenderung mengkonsumsi marginal (*marginal propensityto consume*) masyarakat yang tinggi sehingga dapat menimbulkan masyarakat yang konsumtif.

Adapun Teori Keynes dalam penelitian (Awaluddin & Rahmatia, 2020) menjelaskan bahwa konsumsi saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan *disposibel* saat ini. Pendapatan *disposibel* adalah pendapatan yang tersisa setelah pembayaran pajak. Jika pendapatan *disposibel* tinggi, maka konsumsi juga naik.

Pada dasarnya kebutuhan mahasiswa hampir sama, baik mahasiswa KIP-K maupun mahasiswa non-KIP-K (Khrismayanti, 2017). Menurut Risnawati (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa secara garis besar alokasi pengeluaran konsumsi digolongkan dalam dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran bukan makanan. Konsumsi makanan mahasiswa penerima KIP-K secara keseluruhan sama dengan masyarakat pada umumnya, seperti nasi, lauk pauk, sayur-sayuran, buah-buahan, air, dan lain-lain. Sedangkan konsumsi non-makanan, mahasiswa penerima beasiswa KIP-K secara umum dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori, 1) Konsumsi biaya pendidikan, 2) Konsumsi hiburan (*entertainment*), 3) Konsumsi untuk biaya komunikasi, 4) Konsumsi transportasi.

KIP-K merupakan program beasiswa pemerintah yang diperuntukan bagi mahasiswa baru maupun mahasiswa lama yang memiliki potensi akademik untuk menempuh pendidikan diperguruan tinggi namun kemampuan ekonominya kurang. Besarnya dana bantuan pendidikan atau beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa penerima KIP-K dalam satu semester sebesar Rp 5.700.000,00. Dana tersebut merupaakan besaran dana bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa untuk tiap semesternya (Ditjen Belmawa Kemenristek dikti, 2024).

Dana bantuan biaya hidup yang telah diterima mahasiswa, harus dapat dikelola secara mandiri dan bijaksana oleh setiap mahasiswa KIP-K untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan pendidikannya. Hendaknya dana bantuan tersebut benar-benar digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti kebutuhan untuk makan, pakaian, tempat tinggal, dan transportasi, serta kebutuhan yang menunjang kegiatan perkuliahan, maupun menyisihkan sebagian dana tersebut untuk ditabung. Penggunaan dana beasiswa KIP-K oleh para mahasiswa penerimanya tidak lepas dari kegiatan konsumsi (Rohman & Widjaja, 2018).

Peningkatan pendapatan suatu komunitas selalu diikuti bertambahnya tingkat konsumsi semakin tinggi pendapatan masyarakat secara keseluruhan maka makin tinggi pula tingkat konsumsi (Awaluddin & Rahmatia, 2020). Hal ini tak terkecuali terjadi pada mahasiswa, semakin meningkatnya ekonomi mahasiswa, maka biasanya akan menyebabkan meningkat pula perilaku konsumtif dari mahasiswa itu sendiri. Perubahan itu akan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa. Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli barang- barang maupun menggunakan jasa hanya untuk memenuhi kepuasan pribadi semata dan tidak lagi memandang manfaat atau urgensi dari barang maupun jasa tersebut (Mujahidah, 2020). Perilaku seperti itu merupakan perilaku individu yang dapat berpengaruh negatif terhadap pengelolaan uang terutama pada mahasiswa KIP-K karena perilaku ini merupakan cara berbelanja tanpa ada perencanaan dan kebutuhan yang penting.

Keadaan konsumtif tersebut dapat pula dilihat di kalangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, penggunaan dana beasiswa sangat oleh mahasiswa penerima KIP-K sangat beraneka ragam, dari yang benar-benar ditujukan untuk kebutuhan kuliah dan ada pula yang dimanfaatkan untuk kepentingan lain. Selain itu terdapat beberapa mahasiswa penerima KIP-K yang dari segi penampilan dan keseharian, tidak mencerminkan bahwa mereka berasal dari keluarga kurang mampu. Mulai cara berpakaian, penggunaan aksesories-aksesories dan perlengkapan berpakaian lainnya.

Sejumlah mahasiswa penerima KIP-K juga menyatakan bahwa mereka kadang pergi ketempat-tempat hiburan seperti karaoke, bioskop dan menghabiskan waktu luang di kafe, tidak lama setelah mendapatkan kiriman uang KIP-K, padahal mahasiswa penerima KIP-K dikatakan berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga seharusnya uang tersebut dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk keperluan perkuliahan. Namun jika hanya dengan melihat sekilas keadaan tersebut, tentu tidak dapat menilai kondisi mahasiswa penerima KIP-K sepenuhnya, untuk mengetahui pola penggunaan dana beasiswa oleh mahasiswa KIP-K

Pemberian dana beasiswa yang diterima oleh mahasiswa penerima KIP-K menjadi sorotan bagi berbagai pihak karena adanya ketidaktepatan sasaran dana beasiswa KIP-K. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian Kharismayanti, (2017) yang menyebutkan adanya salah satu temuan audit yang dilakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 bahwa "adanya ketidaktepatan penerima Bantuan Sosial (Bansos) berupa beasiswa KIP-K dan beasiswa miskin". Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Sandra (2017), menyebutkan bahwa berdasarkan hasil analisis karakteristik dan sosial ekonomi keluarga menyatakan bahwa dari keseluruhan penerima bantuan beasiswa pendidikan masih terdapat mahasiswa yang tidak layak untuk menerima beasiswa tersebut, karena terdapat beberapa persyaratan umum yang dilanggar dan seharusnya tidak layak untuk menerima beasiswa tersebut. Selanjutnya Kharismayanti (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar konsumsi mahasiswa beasiswa bidikmisi berdasarkan kelompok barang paling besar dialokasikan untuk kebutuhan non-makanan dengan persentase penggunaannya terdiri dari transportasi 13%, kos/kontrakan 15%, komunikasi 6%, hiburan 5%, *pakaian* 6% lainnya 3%, sedangkan perkuliahan hanya sebesar 12% dari total biaya hidup.

Pemberian beasiswa KIP-K yang tidak tepat sasaran salah satunya dapat dilihat dari tingkat konsumsi dan pola konsumsi yang dilakukan mahasiswa (Kharismayanti, 2024). Komposisi pengeluaran atau pola konsumsi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Semakin tinggi persentase konsumsi untuk makanan terhadap total konsumsi maka menunjukkan kesejahteraan masyarakat yang masih rendah. Sebaliknya pola konsumsi yang cenderung pada pengeluaran non-makanan merupakan gambaran dari rumah tangga yang lebih sejahtera (Badan Pusat Statistika, 2024).

Penggunaan beasiswa KIP-K yang merupakan pengganti Bidikmisi telah diatur dalam ketentuan dan kesepakatan bersama saat calon penerima beasiswa menandatangani surat perjanjian hitam di atas putih bermaterai. Surat perjanjian tersebut memuat keterangan bahwa penerima beasiswa akan menggunakan dana beasiswa tersebut dengan sebaik-baiknya dan tepat guna, serta tidak menyalahgunakannya pada hal-hal yang tidak pada tempatnya (sesuai dengan

syarat ketentuan yang berlaku) (Sandra, 2017). Sesuai dengan pedoman penggunaan beasiswa KIP-K yang telah ditetapkan oleh Dikti, maka dengan ini sangat perlu mengkaji pola perilaku konsumsi beasiswa KIP-K yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP-K, karena dikhawatirkan dana bantuan yang seharusnya dipergunakan untuk pendidikan tidak tepat guna.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana pola penggunaan dana oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Dengan demikian penelitian ini mengambil judul "Pola Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura".

1.2. Rumusan Masalah

Pemerintah melalui Program beasiswa KIP-K berupaya meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki prestasi akademik yang baik. Namun, pemberian beasiswa ini menimbulkan kekhawatiran terkait pola penggunaan dana yang diberikan kepada mahasiswa. Beberapa laporan dan penelitian menunjukkan bahwa ada penerima beasiswa beasiswa KIP-K yang tidak menggunakan dana tersebut secara bijaksana dan tepat guna, malah cenderung ke arah konsumtif dan untuk keperluan yang tidak mendukung pendidikan.

Observasi awal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura mengindikasikan bahwa terdapat variasi dalam penggunaan dana beasiswa oleh mahasiswa penerima KIP-K. Sebagian mahasiswa menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan kuliah, namun ada pula yang menggunakannya untuk kepentingan lain seperti hiburan dan gaya hidup. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa penerima beasiswa dari segi penampilan dan keseharian tidak mencerminkan latar belakang ekonomi yang kurang mampu.

Keadaan ini menimbulkan pertanyaan apakah dana beasiswa beasiswa KIP-K digunakan sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu untuk mendukung pendidikan mahasiswa. Adanya ketidaktepatan sasaran dana beasiswa ini perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami pola konsumsi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola penggunaan dana oleh mahasiswa penerima beasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, guna memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang diturunkan dari rumusan masalah dan pernyataan masalah:

1. Bagaimana pola konsumsi mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
2. Bagaimana tingkat pola konsumsi yang dilakukan mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?

1.4. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang diturunkan dari rumusan masalah, pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian:

1. Mengidentifikasi pola konsumsi mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Mengklasifikasikan tingkat konsumsi yang dilakukan mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

1.5. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun kontribusi yang diharapakan adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, kontribusi dan pemahaman tentang perilaku konsumtif dan dampak yang mungkin muncul akibat dari maraknya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K. Hasil penelitian ini dapat juga dijadikan acuan sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan kajian yang berkaitan dengan studi terhadap perilaku konsumtif.
2. Kontribusi secara praktis dari penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis, mahasiswa terkait, dan pihak lainnya. Serta diharapkan dapat menjadi acuan ataupun evaluasi bagi mahasiswa penerima untuk tidak berperilaku konsumtif atau lebih bijak dalam mengatur pengeluaran dengan menggunakan beasiswa KIP-K. Hasil dari penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.